

15 January 2025

JCI Daily Data

14-January		6,956.67
Change (dtd/ytd)	-0.86%	-1.74%
Volume (bn/shares)		16.02
Value (tn IDR)		10.02
Net Buy (Sell, bn IDR)		(633.00)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.6
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.57	1.55
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42,518.3	0.52	-0.13
S&P 500	5,842.9	0.12	-1.08
Nasdaq	19,044.4	-0.23	-2.25
FTSE 100	8,201.5	-0.28	0.99
Nikkei	38,474.3	-1.83	-3.56
HangSeng	19,219.8	1.83	-4.10
Shanghai	3,240.9	2.54	-4.88
KOSPI	2,511.4	0.88	4.66

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,265	-0.10	0.64
EUR/USD	1.031	0.42	-0.95
GBP/USD	1.222	-0.13	-2.66
USD/JPY	157.96	0.41	0.61

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	7.298	0.00	26.80
US	4.791	2.70	25.70
UK	4.884	-0.10	27.60
Japan	1.240	4.20	17.00

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	76.4	-1.20	7.58
Gold (USD/Onc)	2,693.1	0.54	2.19
Nickel (USD/Ton)	15,925.0	0.19	2.81
CPO (MYR/Ton)	4,445.0	0.05	-9.75
Tin (USD/Mtr Ton)	29,866.0	-0.07	1.95
Coal (USD/Ton)	115.4	0.35	-7.35

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0,86% ke level 6.956,67
- Imbal hasil SBN naik +1,6526bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.265.
- PPI AS naik lebih rendah dari perkiraan. Serta, neraca dagang RI 2024 diproyeksi masih mencatatkan surplus USD31,9 miliar. Dan juga, *wait and see* RDG BI terkait suku bunga acuan.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Selasa (14/01) sebesar -0,86% di level 6.956, kembali menunjukkan tren penurunan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR633 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR3,09 triliun. Sebagian kecil sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor kesehatan (-1,36%) disusul sektor barang konsumen primer dan sektor keuangan masing-masing sebesar -0,94% dan -0,89%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,11% pada perdagangan hari Selasa (14/01). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,10% di level Rp16.265 per dollar US.

Market Comment:

Pada akhir perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh hasil Rapat Dewan Gubernur BI yang diperkirakan tetap mempertahankan suku bunga acuan sebesar 6% sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, selain itu neraca dagang RI diproyeksi mencatatkan surplus USD31,9 walau mengalami penyusutan. Sementara itu, para pelaku pasar akan merespon rilis data indeks data produsen yang naik lebih rendah dari perkiraan serta *wait and see* rilis data inflasi. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperoyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.000 – 7.250 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 7.2 – 7.3.

Macroeconomics Updates

Indeks Harga Produsen AS Naik Lebih Rendah Dari Perkiraan. Harga produsen di AS naik 0,2% secara bulanan pada Desember 2024, di bawah 0,4% pada November yang merupakan kenaikan terbesar dalam lima bulan terakhir, dan dibandingkan dengan perkiraan sebesar 0,3%. Harga barang naik 0,6%, dipimpin oleh kenaikan 9,7% pada bensin. Sementara, harga-harga untuk listrik perumahan, daging, kendaraan bermotor, bahan bakar gas, dan buah-buahan segar juga meningkat. Sebaliknya, harga-harga sayuran segar dan kering turun 14,7%. Sedangkan, harga-harga jasa tidak berubah. Secara tahunan, inflasi harga produsen meningkat selama tiga bulan berturut-turut menjadi 3,3%, tingkat tahunan terbesar sejak Februari 2023, tetapi lebih rendah dari ekspektasi 3,4%. (Trading Economics)

Pinjaman Baru China Naik di Bulan Desember. Bank-bank China memberikan pinjaman baru senilai CNY990 miliar pada Desember 2024, di atas CNY580 miliar pada November yang merupakan yang terendah sejak 2012 dan di atas perkiraan CNY850 miliar. Permintaan kredit melonjak pada bulan Desember karena pihak berwenang menerapkan beberapa langkah stimulus, termasuk peningkatan penerbitan obligasi dan peningkatan dukungan kredit secara keseluruhan. Namun, angka tersebut sedikit di bawah CNY1170 miliar setahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah uang beredar naik 7,3% secara tahunan. Mempertimbangkan tahun 2024 penuh, pinjaman yuan baru mencapai CNY18,09 triliun, di bawah CNY22,75 triliun pada tahun 2023, yang mewakili penurunan tahunan pertama dalam 13 tahun. (Trading Economics)

Proyeksi Neraca Dagang 2024 Surplus USD31,9 Miliar, Makin Menyusut. Neraca perdagangan barang Indonesia diproyeksikan akan melanjutkan tren surplus mencapai USD31,9 miliar pada 2024, lebih rendah dari realisasi 2023 yang senilai USD36,93 miliar. Surplus pada Desember sejalan dengan proyeksi ekspor pada Desember masih akan tumbuh sebesar 7,6% yoy sementara impor tumbuh lebih tinggi mencapai 10,4%. Ekonom melihat tren surplus neraca dagang masih akan berlanjut pada 2025 namun dengan nominal yang lebih rendah lagi, yakni USD26,2 miliar. Kondisi tersebut akibat adanya ekspektasi perlambatan baik untuk ekspor dan impor disebabkan terutama karena harga komoditas melemah. Ditambah *outlook* permintaan dari negara-negara tujuan ekspor Indonesia seperti China tidak begitu baik. (Bisnis Indonesia)

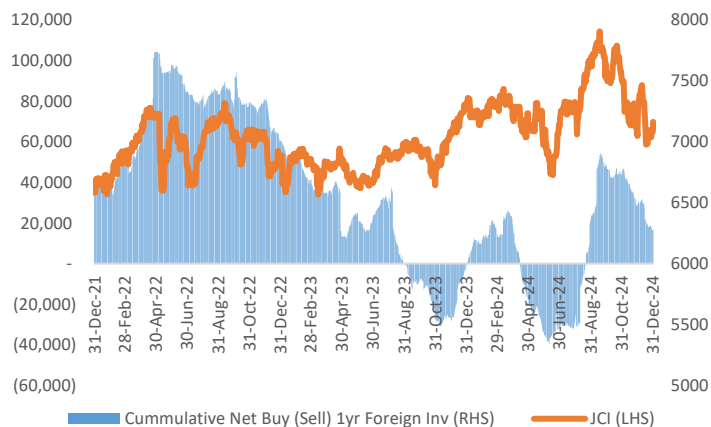
Corporate Actions

Medco Energi (MEDC) Suntik Anak Usaha Maksimal USD435,28 Juta. PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) memberi pinjaman dengan nilai maksimum USD435,28 juta atau sekitar Rp7,09 triliun (kurs Rp16.283 per dolar AS) kepada anak usahanya yaitu Medco Bell Pte. Ltd. Pinjaman ini menambah posisi piutang kendati tidak berdampak negatif pada kondisi keuangan MEDC. Perjanjian pinjaman itu ditandatangani MEDC bersama dengan Medco Bell Pte. Ltd. pada 13 Januari 2025 lalu. Perjanjian berlaku hingga pinjaman dilunasi secara penuh sesuai permintaan perseroan. Adapun pinjaman ini akan digunakan oleh Medco Bell Pte. Ltd. untuk melakukan tender, pembiayaan kembali, dan/atau pembayaran utang Medco Bell. Siendy selaku corporate secretary MEDC menuturkan jika transaksi ini menambah piutang perseroan namun tidak memiliki dampak terhadap kondisi keuangan MEDC. (Bisnis Indonesia)

Dividen ADRO Rp 106,8/Saham Cair Hari Ini. PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) dijadwalkan membayarkan dividen interim tahun buku 2024 senilai USD200 juta pada Rabu (15/1/2025) ini. Sekretaris Perusahaan Alamtri Resources, Mahardika Putranto mengungkapkan bahwa kurs konversi yang digunakan untuk pembagian dividen tunai interim ADRO mengacu pada kurs tengah Bank Indonesia tanggal 2 Januari 2025, yaitu senilai Rp 16.157/USD. Dengan demikian, ungkapnya, jumlah keseluruhan dividen tunai interim yang akan dibagikan perseroan dalam mata uang rupiah adalah sebesar Rp3,23 triliun atau sebesar Rp106,84 per saham. (Investor Daily)

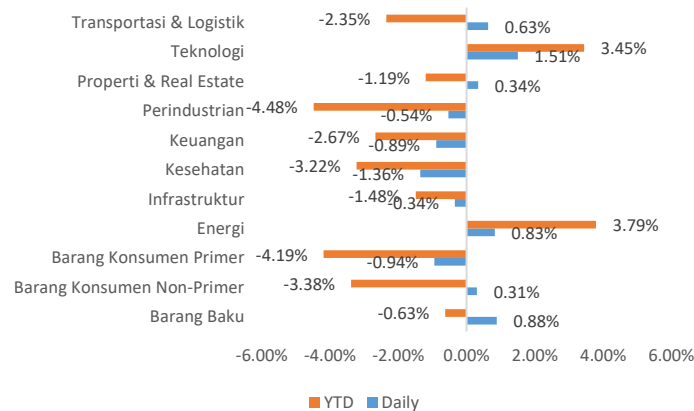
Emtek (EMTK) Buka Suara Soal Kabar IPO Superbank. Bank digital PT Super Bank Indonesia (Superbank) dikabarkan berencana mencatatkan penawaran saham perdana ke publik (*initial public offering/IPO*) pada tahun ini. Pemilik saham terbesar Superbank, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) pun buka suara atas kabar rencana IPO tersebut. Dilansir dari Bloomberg, sumber yang mengetahui rencana tersebut mengatakan Superbank sedang mempertimbangkan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengincar dana penjualan saham potensial senilai USD200 juta hingga USD300 juta atau Rp3,25 triliun hingga Rp4,88 triliun (kurs Rp16.270 per dolar AS). Corporate Communication Head Emtek Beverly Gunawan mengatakan Emtek sepenuhnya mendukung langkah Superbank. Adapun, saat ini, rencana IPO Superbank dikabarkan masih dalam tahap awal dan belum menghasilkan keputusan. (Bisnis Indonesia)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



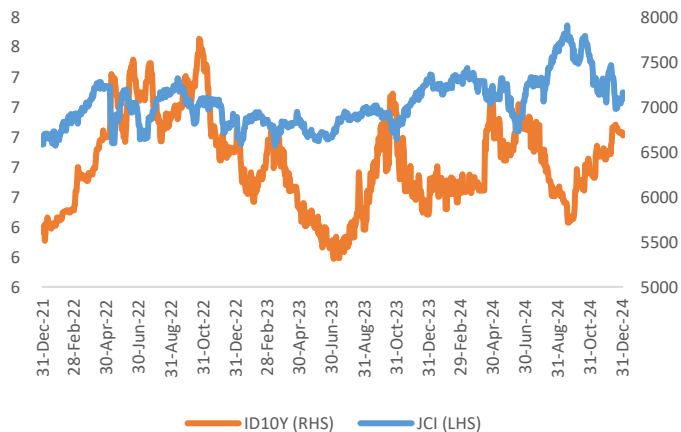
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



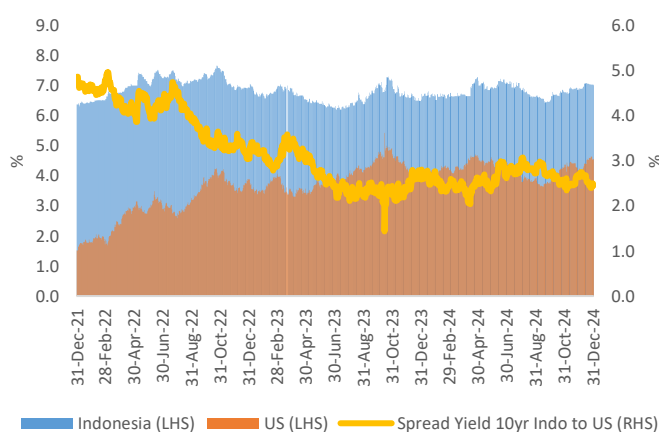
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



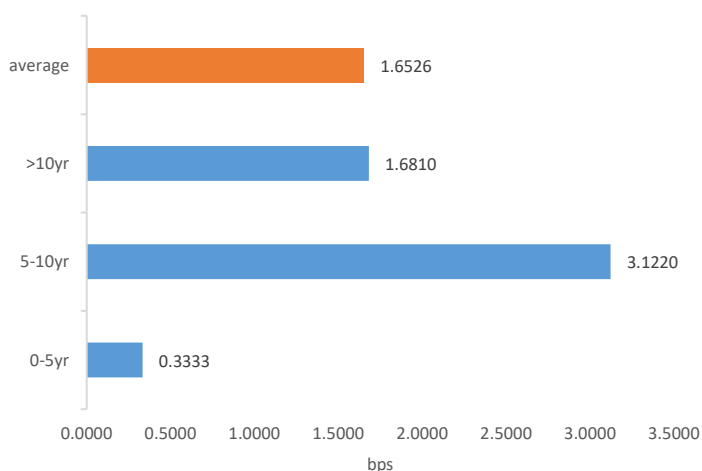
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



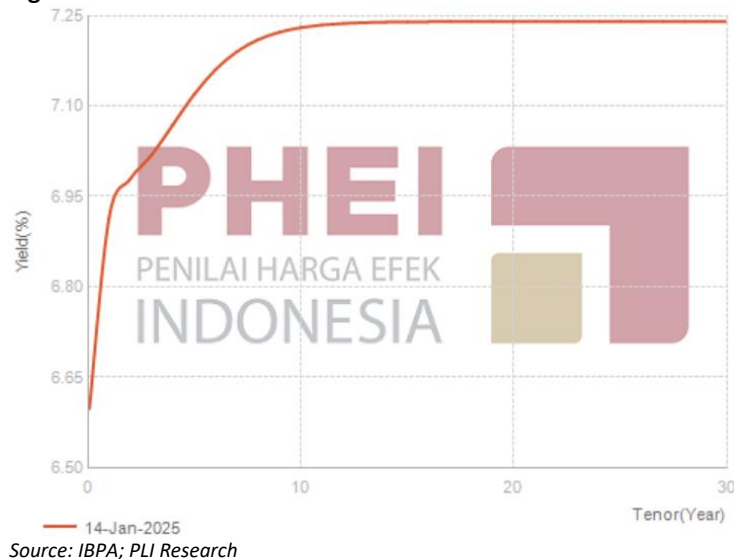
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

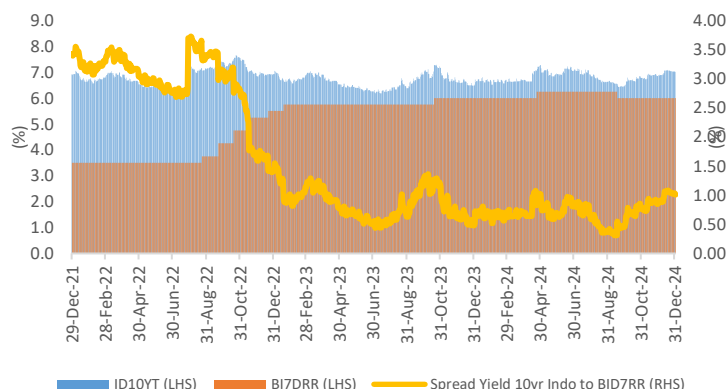
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

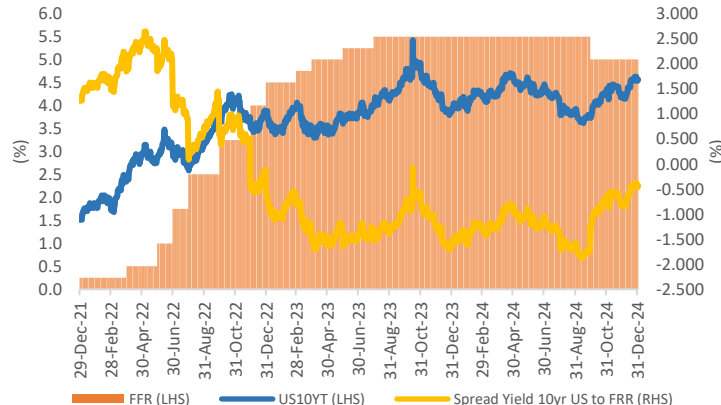
15 January 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	CHEM	74	55	34.55
2	RATU	3,470	2,780	24.82
3	CMNP	2,370	1,900	24.74
4	WIFI	590	474	24.47
5	JSPT	10,900	9,100	19.78
6	CBDK	6,075	5,075	19.70
7	CITY	123	105	17.14
8	WIKA	244	214	14.02
9	RMKO	160	144	11.11
10	MDKA	1,635	1,475	10.85

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	GPSO	575	765	-24.84
2	BRRC	224	294	-23.81
3	SMIL	161	208	-22.60
4	UANG	625	735	-14.97
5	MPOW	101	117	-13.68
6	MEGA	3,590	3,940	-8.88
7	PURI	290	318	-8.81
8	VISI	110	120	-8.33
9	CMRY	4,600	4,970	-7.44
10	OBAT	404	436	-7.34

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	1186	11.83
2	BBCA	805	8.03
3	BMRI	541	5.40
4	PTRO	370	3.69
5	BBNI	300	3.00
6	BREN	296	2.95
7	BRMS	279	2.78
8	AADI	204	2.04
9	MDKA	195	1.95
10	PANI	178	1.78

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BABY	146,466	11.16
2	BBRI	66,640	5.08
3	PTRO	34,311	2.61
4	DGWG	30,040	2.29
5	OBAT	29,104	2.22
6	BBCA	24,840	1.89
7	BRRC	23,982	1.83
8	BMRI	21,814	1.66
9	BRMS	21,432	1.63
10	BREN	18,780	1.43

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	7.1411	97.1240	7.0204	97.6491	6.8857	98.2273
FR0103	07/15/35	7.2807	96.1500	7.0933	97.4819	7.0600	97.7065
FR0106	08/15/40	7.3252	98.1480	7.1496	99.7605	#N/A	#N/A
FR0107	08/15/45	7.3630	97.4874	7.1798	99.4045	#N/A	#N/A

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.5979	6.6047	6.9720	7.5299	8.9645	6.6544	7.0664	7.6508	9.0693
1	6.9141	7.0472	7.4289	8.6888	10.1151	7.1317	7.5131	8.8241	10.2091
2	6.9790	7.1519	7.5636	9.1255	10.5224	7.2650	7.6551	9.1991	10.5968
3	7.0188	7.2442	7.7013	9.3810	10.9082	7.3563	7.7933	9.4492	10.9942
4	7.0690	7.3728	7.8716	9.6126	11.2811	7.4734	7.9620	9.7011	11.3814
5	7.1191	7.5095	8.0376	9.8237	11.5755	7.6011	8.1288	9.9286	11.6819
6	7.1602	7.6297	8.1748	9.9992	11.7769	7.7186	8.2694	10.1083	11.8828
7	7.1900	7.7235	8.2766	10.1332	11.9023	7.8148	8.3764	10.2368	12.0047
8	7.2098	7.7912	8.3469	10.2292	11.9755	7.8878	8.4521	10.3226	12.0740
9	7.2223	7.8374	8.3931	10.2946	12.0161	7.9401	8.5030	10.3769	12.1115
10	7.2298	7.8676	8.4222	10.3375	12.0379	7.9761	8.5360	10.4100	12.1310

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
1/15/2025	US	Core Inflation Rate MoM	December	0.3%	0.2%
1/15/2025	US	Core Inflation Rate YoY	December	3.3%	3.3%
1/15/2025	US	Inflation Rate YoY	December	2.7%	2.9%
1/15/2025	US	Inflation Rate MoM	December	0.3%	0.3%
1/15/2025	EA	Industrial Production MoM	November	0%	0.3%
1/15/2025	ID	Interest Rate Decision	January	6.0%	6.0%
1/15/2025	ID	Balance of Trade	December	USD4.42B	USD3.79B
1/15/2025	GB	Inflation Rate YoY	December	2.6%	2.6%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.